

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksanakannya kegiatan pengajaran dengan baik.

1. BAZNAS menerapkan empat fungsi manajemen menjadi dasar dan landasan dalam bekerja. Dimana dalam hal pengumpulan dan pendistribusiannya telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, akan tetapi peneliti belum bisa mengatakan bahwa manajemen zakat yang dijalankan tersebut sudah optimal.
2. Kendala-kendala dalam penyaluran Zakat oleh BAZNAZ di Kota Jambi. Meskipun BAZNAS Jambi telah memiliki fasilitas dan menggunakan media sosial untuk meningkatkan transparansi, masih terdapat kendala dalam bentuk kurangnya kepercayaan, kesadaran, pengetahuan masyarakat, serta kurangnya pelaporan dari UPZ Masjid. Dalam menghadapi kendala ini, BAZNAS Jambi berupaya untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan dana zakat.

3. Kendala-kendala dalam penyaluran Zakat oleh BAZNAZ di Kota Jambi. Meskipun BAZNAS Jambi telah memiliki fasilitas dan menggunakan media sosial untuk meningkatkan transparansi, masih terdapat kendala dalam bentuk kurangnya kepercayaan, kesadaran, pengetahuan masyarakat, serta kurangnya pelaporan dari UPZ Masjid. Dalam menghadapi kendala ini, BAZNAS Jambi berupaya untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan dana zakat.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pengelolaan dana zakat oleh Baznas Jambi:

1. Membangun Kepercayaan Masyarakat

BAZNAS Jambi dapat melakukan edukasi secara intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS.

2. Memperkuat Peran BAZNAS

BAZNAS harus melakukan sosialisasi secara menyeluruh di setiap kecamatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan fungsi BAZNAS. Ini bisa dilakukan melalui program-program pendidikan, pertemuan komunitas, pemasangan spanduk, dan promosi sosial media yang lebih luas dan terfokus.

3. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Melalui kerjasama dengan tokoh agama, BAZNAS bisa menyelenggarakan program-program edukasi agama yang memperkuat pemahaman tentang kewajiban zakat dalam Islam.

Mengingat popularitas media sosial. BAZNAS dapat mengoptimalkan sosialisasi di platform-platform seperti Facebook, Instagram, dan lainnya dengan konten yang menarik dan edukatif tentang pentingnya berzakat.

4. Sosialisasi UPZ Masjid

BAZNAS dapat mendekati masjid-masjid yang belum melaporkan pengeluaran dan pemasukan dana zakatnya. Bimbingan dan pendampingan secara langsung dapat membantu mereka memahami pentingnya pelaporan ini. Sosialisasi dan workshop berkala diadakan oleh BAZNAS untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelaporan UPZ kepada masjid dan mushalla di wilayah Jambi.